

DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA PISA KECAMATAN TOMBATU KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

KARTIKA KARINA POLUAN

MASJE PANGKEY

GUSTAAF TAMPI

ABSTRACT: Development in general is a process of change that is continuously carried out to get better. This study aims to find out how the impact of Infrastructure Development in Pisa Village, District of Tombatu, Southeast Minahasa Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method with an inductive approach. Qualitative descriptive approach is a method that describes problems or cases that are presented based on existing facts based on specific facts then examined to solve the problem and draw conclusions in general. Researchers use three indicators, namely, development is change, development is growth, and development is a series of businesses that are consciously done. Based on the results of the research, it was stated that the development realized in the village of Pisa in general was not optimal, this was demonstrated through the results that appeared that did not cause change. The government seems to be less consistent and government coordination towards the community is not optimal. This it can be concluded that the impact of Infrastructure Development in Pisa Village, Tombatu District, Southeast Minahasa district does not cause changes and growth in developing the current development.

Keywords : Impact, Development, Infrastructure, Village

Pendahuluan

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi atas daerah provinsi, dan provinsi terbagi atas daerah yang lebih kecil yaitu kabupaten/kota, kecamatan dan desa sampai kelurahan. Daerah-daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Oleh karena itu pembangunan harus tersebar secara merata dari seluruh wilayah Republik Indonesia agar terwujud masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hal ini pembangunan dapat di artikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa (pasal 1) bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak

asal usul, dan atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Kemudian pada pasal 78 ayat 1 di sebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pada ayat 2 di sebutkan bahwa pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pada dasarnya pengertian pembangunan secara umum adalah proses perubahan yang terus menerus di lakukan untuk menuju pada keadaan yang lebih baik sehingga pembangunan harus di lakukan secara terencana dan berkesinambungan, oleh karena itu dalam rangka pembangunan desa di perlukan adanya suatu perencanaan yang di susun

baik dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMD) maupun rencana kerja pembangunan desa (RKPD) atau perencanaan pembangunan tahunan.

Salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang wajib di sediakan oleh pemerintah adalah ketersediaan infrastruktur. Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan.

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran masyarakat sehingga hal yang harus di pikirkan adalah kita harus mampu membangun sebuah infrastruktur yang saling terintegrasi satu sama lainnya karena ini merupakan sebuah kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan.

Pembangunan Infrastruktur termasuk kedalam pembangunan fisik dan sudah sejak lama diketahui bahwa keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat Penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat di butuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan di berbagai bidang. Disamping sebagai alat yang dapat menghubungkan antar daerah Indonesia, infrastruktur yang biasa sering di sebut sebagai sarana dan prasarana fisik ini, memiliki keterkaitan yang kuat dengan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Jika kita berbicara masalah pembangunan maka kita tidak akan terlepas dari pembangunan infrastruktur, yang mana secara umum dapat di katakana bahwa pembangunan infrastruktur merupakan syarat perlu dalam pembangunan tidak terkecuali pembangunan pertanian dan pedesaan. Di berbagai pelosok tanah air masih terdapat ribuan daerah pedesaan yang sangat timpang keadaanya termasuk Desa Pisa di bandingkan dengan kota

yang lengkap akan sumber daya. Suatu daerah jika memiliki infrastruktur yang bagus, bisa di pastikan sebuah daerah memiliki keadaan ekonomi yang kuat, sebaliknya jika suatu daerah memiliki infrastruktur yang relatif jelek, keadaan ekonominya pun cenderung tidak begitu bagus. Karena pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat di pengaruhi oleh pembangunan infrastruktur itu sendiri.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Infrastruktur seperti halnya sarana jalan keberadaanya merupakan modernisasi bangsa yang penyediaannya merupakan salah satu aspek penting guna meningkatkan kelancaran produktivitas sektor produksi dan yang tak kalah pentingnya Infrastruktur jalan ini juga dapat berperan sebagai pendukung dalam menciptakan dan meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat dalam beraktivitas.

Keberadaan infrastruktur di Desa Pisa umumnya masih mengalami banyak kendala, pemerintah dalam kepemimpinannya yang menyangkut penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan seharusnya memberikan perubahan terhadap pembangunan yang ada lewat tahapan program yang telah di sepakati bersama lewat pihak-pihak terkait sehingga dengan adanya hal tersebut maka perkembangan Desa Pisa akan lebih maju. Namun dalam kenyataanya bahwa pembangunan yang telah di laksanakan di Desa Pisa masih banyak yang tidak terealisasi khususnya sarana dan prasarana desa, salah satu contoh sarana jalan desa yang merupakan akses utama bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari pelaksanaanya belum maksimal atau kurang terealisasi sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan. Masalah-masalah tersebut disebabkan oleh: *pertama*, kurangnya koordinasi atau hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang ada di desa terkait masalah pembangunan yang akan di lakukan, sehingga pembangunan

infrastruktur yang telah terbangun tidak tepat sasaran, tidak tepat guna dan tidak tepat waktu. *Kedua*, kurangnya konsistensi pemerintah dalam meninjau lanjuti pembangunan. *Ketiga*, kesadaran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat umumnya belum maksimal. Penelitian mengenai Pembangunan Desa pula sudah pernah dilakukan oleh Vriandy H. Regar dengan judul “Perencanaan Pembangunan di Desa Kapoya Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan” dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa perencanaan pembangunan di Desa Kapoya dilihat dari empat aspek indikator dikatakan belum maksimal karena dari keseluruhan fokus masalah masih banyak kekurangan seperti kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi secara keseluruhan kemudian masyarakat belum di libatkan secara maksimal dalam perencanaan pembangunan dan juga proses analisis dan identifikasi dalam perencanaan pembangunan yang tidak maksimal. Oleh karena itu di harapkan pemerintah bisa lebih memperhatikan empat aspek di atas agar perencanaan pembangunan di Desa Kapoya bisa maksimal dan menyentuh kebutuhan yang sebenarnya guna kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Dampak Pembangunan Infrastruktur Desa Pisa Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara” dengan rumusan masalah Bagaimana Dampak Pembangunan Infrastruktur di Desa Pisa Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara? Dan manfaat dari penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana Dampak Pembangunan Infrastruktur di Desa Pisa Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.

Tinjauan Pustaka

Istilah pembangunan di artikan berbeda-beda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan yang lainnya,

negara yang satu sampai negara yang lainnya. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Menurut Ginanjar Moejinarto (2007:32) pembangunan sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang di lakukan secara terencana.

Siagian (2008:45) memberikan pengertian pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan di lakukan secara sadar oleh suatu bangsa negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam konsep pembangunan terdapat dua syarat yang harus di penuhi yaitu: Pertama, harus ada usaha yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintahnya, kedua, dilaksanakan secara sadar dan terarah serta berkesinambungan agar tujuan dari pembangunan itu dapat tercapai. Dari beberapa syarat yang harus di penuhi dalam pembangunan tersebut maka pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang di maksud adalah kemajuan material. Maka pembangunan seringkali di artikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh masyarakat di bidang ekonomi. Untuk memungkinkan pelaksanaan pembangunan maka dibutuhkan adanya stabilitas politik karena stabilitas politik adalah sarana penting untuk memungkinkan pelaksanaan pembangunan. Pembangunan mula-mula di pakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. dengan demikian yang diukur adalah produktivitas desa tersebut setiap tahunnya.

Menurut Dissaynake, dalam Dilla (2007), yang dikutip oleh H.Rochajat (2012), pembangunan sebagai proses perubahan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dari seluruh atau mayoritas masyarakat, tanpa merusak lingkungan alam dan kultur tempat mereka berada dan berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat dalam usaha ini dan menjanjikan mereka penentu dari tujuan mereka sendiri.

Menurut Sondang P. Siagian dalam Adam Ibrahim (2011) Mengemukakan arti Pembangunan, sebagai berikut:

- a. Seluruh usaha yang di lakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.
- b. Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang di lakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan Pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*National Building*).

Pemahaman terhadap pembangunan menghasilkan ide kemajuan, berkonotasi kedepan atau ke tingkat yang lebih tinggi pembangunan harus dipahami sebagai suatu proses yang berdimensi jamak yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidak merataan, dan pemberantasan kemiskinan.

Inayatullah dalam Dilla (2007) mengatakan, Pembangunan sebagai perubahan menuju Pola-pola masyarakat yang lebih baik dengan nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan dan tujuan politikya, juga memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri.

Menurut Kuncoro, M (2003)

1. Pembangunan adalah perubahan Perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.
2. Pembangunan adalah pertumbuhan Yang di maksud dengan pertumbuhan adalah kemampuan suatu Negara untuk terus selalu berkembang baik secara kualitatif dan kuantitatif. Secukupnya adalah seluruh segi kehidupan. Sebagai wujud implementasiya, tidak ada satupun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan.
3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar di lakukan. Perencanaan mutlak di lakukan oleh dan dalam setiap organisasi, apapun tujuanya, apapun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil. Negara merupakan organisasi, sehingga dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan para pemimpinnya mau tidak mau pasti terlibat dalam kegiatan perencanaan.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa pada dasarnya pembangunan tidak dapat di pisahkan dari pertumbuhan, dalam arti bahwa pembangunan dapat menyebabkan terjadinya Pertumbuhan dan pertumbuhan akan terjadi sebagai akibat adanya Pembangunan. Sehingga dalam hal ini pertumbuhan dapat berupa pengembangan/per-luasan (*expansion*) atau peningkatan (*improvement*) dari aktivitas yang di lakukan oleh suatu komunitas masyarakat.

Pembangunan Infrastruktur adalah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa bangunan Fisik yang masing-masing saling mengait dan saling ketergantungan satu sama lain. Ruang lingkup pembangunan menurut Nyoman

(1991:89-90) dibagi menjadi tiga Bagian yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur transportasi pedesaan guna mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat desa, yaitu: jalan jembatan, tambahan perahu.
2. Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, yaitu irigasi pedesaan.
3. Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat meliputi, penyediaan air minum, sanitasi pedesaan.

Pembangunan Infrastruktur yang dilaksanakan berdasarkan atas gagasan maksud dan Tujuan tidak saja bermanfaat untuk suatu golongan saja namun harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Tolak ukur keberhasilan Pembangunan Infrastruktur adalah sejauh mana pemanfaatan dan dampaknya terhadap dinamika pembangunan ekonomi masyarakat meningkat. Keterkaitan fungsi di antara infrastruktur yang ada sangat menentukan tingkat kemanfaatannya.

Empat alasan Pokok yang dapat dikemukakan tentang pentingnya Pembangunan infrastruktur yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerja. Hal ini merupakan salah satu nilai penting dan langkah ke arah terciptanya rakyat dan Negara adil dan makmur.
2. Pembangunan infrastruktur dasar, pembangunan teknologi, dan infrastruktur sains secara langsung akan mempengaruhi iklim investasi. Pertumbuhan capital dan aliran investasi sangat di pengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur pendukung baik pada zona kapet, kawasan industry, pelabuhan, pasar-pasar, dan perguruan tinggi yang dapat mendorong penemuan-penemuan baru dibidang sains dan dapat

diterapkan oleh kalangan industry dan pelaku pasar.

3. Infrastruktur akan sangat mempengaruhi bahkan menentukan integrasi sosial-ekonomi rakyat satu daerah dengan daerah lainnya.
4. Pembangunan infrastruktur akan membuka isolasi fisik dan nonfisik disejumlah wilayah. Dalam rangka politik integrasi bangsa di bidang sosial dan ekonomi tantangan bagi pemerintah ialah membangun infrastruktur yang dapat mengatasi isolasi fisik daerah di Indonesia awal abad 21 ini. Sebab isolasi fisik akan membawa dampak terhadap pembangunan sosial ekonomi pada wilayah-wilayah karena isolasi wilayah sehingga hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan sulit dipasarkan ke kota terdekat sehingga praktis hanya dikonsumsi anggota keluarga. Akibatnya, tingkat pendapatan tetap rendah, kemudian mereka diklaim sebagai masyarakat miskin.

Pembangunan infrastruktur di harapkan mampu mendukung prioritas pembangunan lainnya, khususnya pengembangan ekonomi kerakyatan dan peningkatan kualitas SDM. Program pembangunan infrastruktur pada dasarnya adalah pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan pelayanan guna mendukung kegiatan ekonomi produktif, pelayanan sosial, kegiatan sosial kemasyarakatan dan meningkatkan aksesibilitas untuk menciptakan keterkaitan ekonomi antar wilayah.

Uraian diatas menggambarkan tujuan dari pada Pembangunan Infrastruktur yaitu untuk mendukung kepentingan masyarakat umum, bangsa dan Negara yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri termasuk untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang diakibatkan oleh kemungkinan munculnya berbagai ancaman dari dalam dan luar negeri.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam Penelitian digunakan pendekatan induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulannya secara umum. Menurut Lexi J, Maleong (2012:6) mendefinisikan Penelitian kualitatif sebagai Penelitian yang langsung bersentuhan dengan objek penelitian untuk menyimpulkan apa yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini menfokuskan pada Dampak Pembangunan Infrastruktur Desa Pisa kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara yang di kaji menggunakan teori pembangunan yang di kemukakan oleh Kuncoro, M (2003):

1. Pembangunan adalah perubahan.
2. Pembangunan adalah pertumbuhan.
3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar di lakukan.

Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala desa (1 orang), Sekretaris desa (1 orang), Bendahara (1 Orang), Kepala seksi perencanaan pembangunan (1 orang), BPD (2 Orang) dan Masyarakat (3 orang).

Hasil Penelitian

Salah satu aspek penting dalam pembangunan yaitu suatu perubahan yang nyata yang di timbulkan lewat pelaksanaan pembangunan yang ada. dalam rangka mensukseskan semua program pembangunan yang ada diperlukan adanya strategi-strategi dari pemerintah lewat penyaringan aspirasi masyarakat terhadap pihak-pihak terkait, sehingga menimbulkan program pembangunan yang paling

diprioritaskan, hal ini terus dilakukan untuk menunjukkan suatu perubahan. Pada umumnya Dampak Pembangunan Infrastruktur Desa Pisa Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara belum terlaksana dengan maksimal atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Selanjutnya penulis akan menguraikan lebih jelas lagi dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembangunan adalah Perubahan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan dengan tanda-tanda dari suatu keadaan tertentu yang di anggap kurang dikehendaki menuju ke suatu keadaan tertentu yang dikehendaki. Bila pemahaman tersebut diaplikasikan di desa maka pembangunan desa merupakan perubahan pokok yang dilakukan oleh manusia secara terencana pada suatu kondisi tertentu yang di nilai kurang baik, kearah yang lebih baik atau lebih diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian para informan mengatakan bahwa pembangunan yang telah terlaksana di Desa Pisa tidak berdasarkan kesepakatan bersama dalam arti pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh masyarakat setempat, hal ini di tunjukkan dengan tidak optimalnya pembangunan yang ada. pada umumnya penyaringan aspirasi masyarakat dalam musrembang telah memprioritaskan pembangunan fisik desa akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai sehingga menunjukkan pembangunan yang ada di desa pisa tidak tepat sasaran, melihat adanya hal ini maka perkembangan suatu desa masih berdampak negatif dalam artian tidak adanya perubahan.

2. Pembangunan adalah Pertumbuhan

Pertumbuhan suatu desa sangatlah penting dalam mensejahterakan kehidupan bersama hal ini dapat di ukur dengan adanya suatu pembangunan yang dilaksanakan di daerah tersebut dengan adanya suatu pembangunan yang nyata maka seluruh aktivitas berjalan dengan lancar terutama pertumbuhan suatu desa dalam kemajuan

bidang perekonomian dan sebagainya akan lebih berkembang. Karena pertumbuhan merupakan salah satu indikator yang umum digunakan dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Hasil penelitian para informan mengatakan bahwa suatu pertumbuhan atau perkembangan desa dinilai positif ketika pembangunan yang ada berjalan optimal atau berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pada umumnya pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah baik hal ini di tunjukkan lewat program-program pemerintah dalam mengayomi warga masyarakat. tetapi lewat pembangunan yang ada pemerintah sendiri di nilai tidak transparan dalam artian koordinasi pemerintah dengan masyarakat sangat kurang, sementara komunikasi secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah dan melemahkan pelaksanaan pembangunan. Jika komunikasi antara pemerintah dan masyarakat berjalan dengan baik maka otomatis program-program pemerintah akan tersampaikan kepada masyarakat dan masyarakat pasti memiliki rasa ingin ikut serta dalam memecahkan masalah-masalah yang ada, sehingga program-program pemerintah dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya fenomena seperti ini sehingga pembangunan di Desa Pisa masih mengalami banyak kendala dan dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat lewat pembangunan yang ada masih berdampak negatif karena pertumbuhan atau perkembangan desa pisa belum maksimal.

3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar di lakukakan.

Pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Maka pemerintah desa perlu meningkatkan kemampuannya sebagai penggerak untuk masyarakat lebih berpartisipasi dalam pembangunan dan keberhasilan. Oleh karena itu semakin di sadari bahwa dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan di desa

dimulai dari proses penyusunan rencana, pelaksanaan dan tindak lanjut pembangunan, merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan itu sendiri. Peran aktif dan keterlibatan semua pelaku pembangunan termasuk penyedia dan penerima pelayanan baik pemerintah desa maupun organisasi formal lainnya dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan, kesejahteraan sosial di anggap dapat di pertahankan demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan hasil penelitian beberapa informan mengatakan bahwa konsistensi pemerintah terhadap masyarakat perlu di tingkatkan lewat mempertahankan program pembangunan yang di inginkan oleh masyarakat serta pemerintah sendiri lebih dekat dalam mengenali kebutuhan-kebutuhan masyarakat, pemerintah jangan hanya merencanakan tetapi harus melaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dampak pembangunan infrastruktur Desa Pisa kecamatan Tombatu kabupaten Minahasa Tenggara. Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya Pembangunan Infrastruktur Desa Pisa kecamatan Tombatu kabupaten Minahasa Tenggara Belum berjalan dengan baik dalam arti belum mencapai pada tahap efektif. Hal ini dilihat dari berbagai pembangunan di Desa Pisa masih terdapat pembangunan yang belum selesai selama bertahun-tahun. Dengan demikian perkembangan desa pisa tidak menimbulkan suatu perubahan.
2. Pemerintah Desa kurang konsisten dalam menerapkan dan membangun strategi pembangunan yang tepat sasaran dan berguna untuk

peningkatan perekonomian di masyarakat. Diantaranya tidak teliti serta tidak memperhatikan masa pakai dari setiap pembangunan. Sehingga menimbulkan kerugian bagi pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya pembangunan tepat sasaran maka dapat dilihat bahwa tingkat perekonomian masyarakat bertumbuh pesat sehingga siklus laju perekonomian semakin meningkat dan tujuan dari pembangunan desa dapat tercapai.

3. Pemerintah kurang transparansi kepada masyarakat ketika pengadaan pembangunan berlangsung, serta pemerintah tidak melibatkan masyarakat dalam memecahkan masalah yang ada di Desa Pisa, lewat komunikasi dan sosialisasi yang baik dengan masyarakat sehingga masyarakat tidak dapat melibatkan diri dan bekerja sama dengan pemerintah guna melanjutkan pembangunan yang terhenti di Desa Pisa.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembangunan, kiranya perlu diperhatikan beberapa hal yang sekiranya perlu di perhatikan di kemudian hari:

1. Konsistensi dan sikap bertanggung jawab serta peduli terhadap keadaan masyarakat harus di tingkatkan dengan melaksanakan tugas dan kerja dengan prima. Kalau perlu sanksi keras harus dikenakan buat aparatur desa yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah juga harus lebih membuka diri dan menerima saran dan masukan guna untuk perumusan kembali sasaran dan tujuan pembangunan seperti apa yang di inginkan oleh masyarakat.

2. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam menjaga dan mengawasi fasilitas publik yang di bangun di Desa Pisa, agar masa pakainya sesuai dengan target masa pakai saat awal program perencanaan/penyusunan program pembangunan di tetapkan.

3. Pentingnya respon pemerintah kepada masyarakat untuk menyikapi dan berperan aktif dalam melanjutkan pembangunan yang terhenti, agar supaya dengan segera di lanjutkan demi kesejahteraan bersama.

Daftar Pustaka

- Dilla, Sumandi 2007. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Rekatama media simbiosis.
- Ginjar Moejiarto 2007. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro Mudrajad 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyoman 1991:89-90. *Kepemimpinan kepala Desa dalam pembangunan Infrastruktur Desa*. Skripsi.
- Regar H. Vriandy, Tahun 2018. *Perencanaan Pembangunan di Desa Kapoya Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Universitas Sam Ratulangi. Skripsi.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumber lain :

- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Tentang Desa.